

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

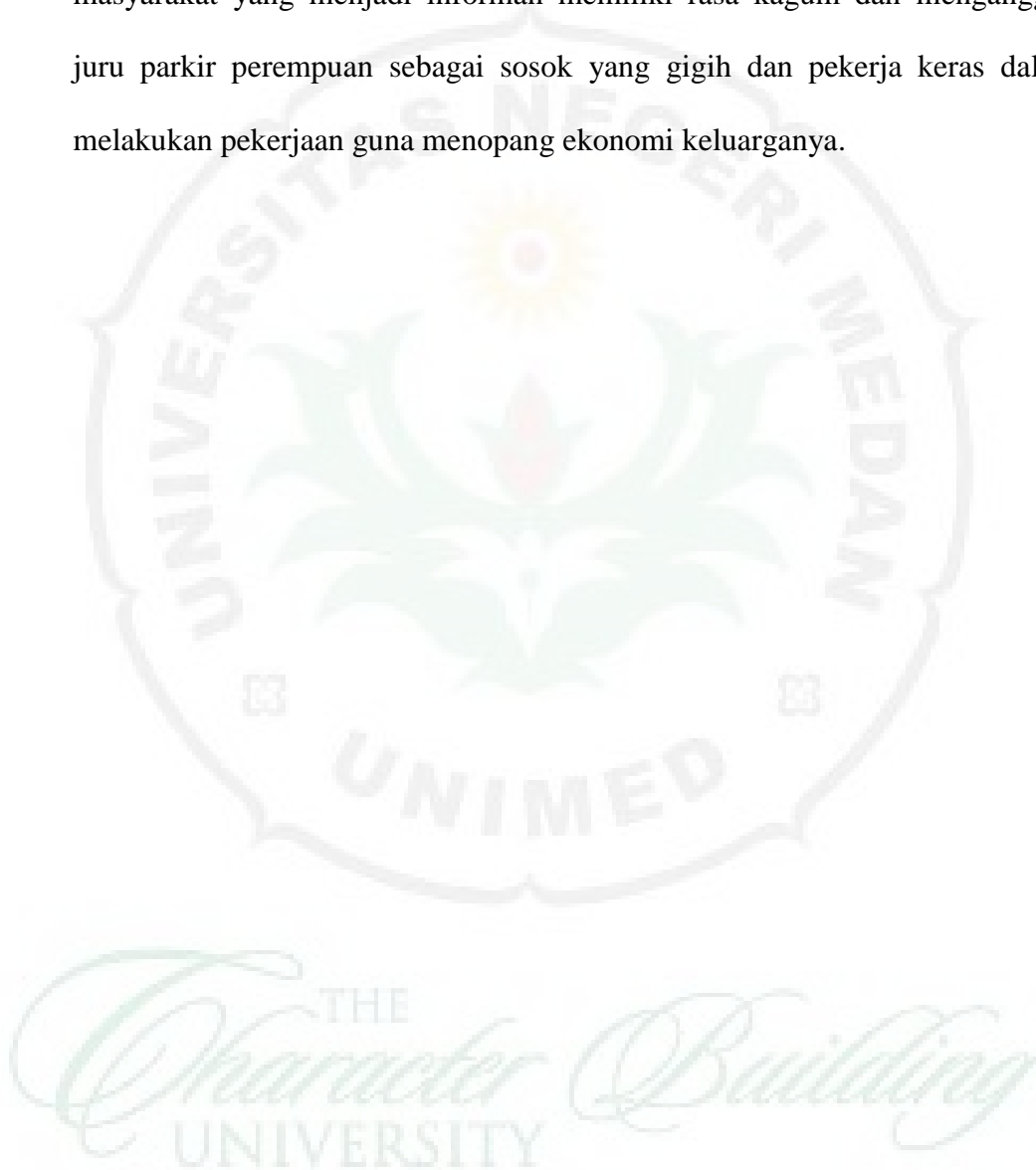
Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah di uraikan diatas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perempuan yang bekerja sebagai Juru parkir di Kota Medan memutuskan bekerja bukan tanpa alasan dan latar belakang serta motivasi di dalamnya. Juru parkir perempuan memutuskan untuk bekerja ditengah masih banyaknya masyarakat yang memandang tabu perempuan bekerja terlebih bekerja sebagai juru parkir. Bekerja menjadi seorang juru parkir bukanlah pekerjaan yang mudah, selain resiko pekerjaan yang cukup besar, pekerjaan ini juga masih di anggap bukanlah pekerjaan yang layak bagi perempuan. Akan tetapi juru parkir perempuan dari ketujuh informan dalam penelitian ini menganggap bahwa pekerjaan sebagai juru parkir memang pekerjaan yang keras dan beresiko. Mereka menyadari tidak semua orang dapat menerima keputusan yang mereka ambil untuk menjadi seorang juru parkir. Ketujuh informan dalam penelitian ini lebih memilih untuk tidak menghiraukan resiko yang mereka terima dan pandangan miring dari masyarakat, namun mereka lebih memilih untuk terus bekerja agar dapat menopang ekonomi keluarga dan memperjuangkan masa depan anak-anak mereka. Dari ketujuh juru parkir perempuan ini mampu menghadapi segala konsekuensi atas keputusan mereka untuk bekerja sebagai juru parkir karena keputusan tersebut datang dari diri

mereka sendiri sesuai dengan pertimbangan masing-masing dengan motivasi dan dorongan untuk membantu ekonomi keluarganya.

2. Representasi maskulinitas juru parkir perempuan dalam penelitian ini diperlihatkan oleh ketujuh informan dimana mereka menunjukkan kemampuan untuk bertahan hidup dan menyelesaikan masalah ekonomi dalam keluarga yang dihadapi. Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai representasi maskulinitas juru parkir perempuan yang menunjukkan dari hasil penelitian adalah sosok perempuan yang mandiri dalam menyelesaikan masalah ekonomi keluarga untuk tetap bertahan hidup dan memiliki daya tahan fisik yang baik dan kuat saat melakukan pekerjaan sebagai juru parkir saat cuaca panas dan jarang beristirahat serta lebih dominan berdiri, dan menunjukkan sebagai sosok yang pekerja keras dalam melakukan pekerjaan sebagai juru parkir yang bekerja dari pagi sampai malam. Adapun representasi feminitas yang ditampilkan oleh juru parkir perempuan adalah sosok yang sabar saat menghadapi pelanggan yang tidak ingin membayar jasa mereka, peduli (simpati) dan ramah kepada pelanggan yang parkir di wilayah mereka serta melayani dan membantu orang yang ingin keluar dan masuk parkir di wilayah tempat parkir mereka bekerja.
3. Adapun Tanggapan masyarakat terhadap juru parkir perempuan sangat berbeda-beda, terlebih pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang sangat berat dan memiliki resiko yang sangat besar dimana kalangan masyarakat menganggap pekerjaan ini masih banyak dilakukan oleh laki-laki. Pandangan masyarakat dalam menanggapi persoalan seperti perempuan yang bekerja sebagai juru parkir menganggap bahwa pekerjaan ini membutuhkan tenaga

yang keras dan kuat serta tanggung jawab yang besar dan ada yang menganggap bahwa juru parkir perempuan memiliki kelebihan dari pada juru parkir laki-laki yaitu lebih peduli, sangat membantu dan melayani. Dari masyarakat yang menjadi informan memiliki rasa kagum dan menganggap juru parkir perempuan sebagai sosok yang gigih dan pekerja keras dalam melakukan pekerjaan guna menopang ekonomi keluarganya.



5.2 Saran

1. Saran Akademis

Penulis berharap bahwa penelitian ini nantinya berguna untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama, dapat melanjutkan penelitian dengan objek yang sama secara lebih terinci dan skripsi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk bahan referensi mengenai juru parkir perempuan. Penulis berharap dari topik dan pembahasan yang telah di paparkan dalam meningkatkan rasa keingintahuan guna melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan penelitian dan wawancara yang lebih mendalam kepada pihak terkait topik penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi sehingga dapat disampaikan kepada semua pihak.

2. Saran Praktis

Representasi maskulinitas yang tercipta melalui proses dan waktu yang cukup lama. Banyak hal yang mempengaruhi terbentuknya sisi maskulinitas di dalam diri seseorang berbeda-beda. Juru parkir perempuan menunjukkan sisi maskulinitas dipengaruhi latar belakang dan motivasi bekerja jadi dalam hal ini menunjukkan sisi mandiri, kuat secara fisik dan pekerja keras guna mempertahankan dan memperjuangkan hidup. Sisi maskulinitas juru parkir perempuan memiliki nilai yang positif agar nantinya seseorang tersebut dapat memberikan efek positif ke masyarakat.